

**DEVELOPING ENGLISH COURSE INSTRUCTIONAL VIDEO ON  
QUESTIONING SKILL FOR JUNIOR HIGH SCHOOL TEACHER AT  
SMP NEGERI 2 SAWAN**

**Oleh**

**Luh Ayu Widiari, NIM 1512021092**

**Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris**

**ABSTRACT**

The study was aimed to develop an instructional video on questioning skill for junior high school English teacher at SMP N 2 Sawan. The instructional video was developed through some stages such as doing observation, collecting data, planning, filming process, editing and upgrading the prototype. First of all, observation was done using observation checklist/need analysis checklist then the researcher doing interview. The researcher decided the place, time, tools and media for filming the video. After that, the video was edited and added title, developer's name, subtitle, animation, narration, etc. The prototype then evaluated by two experts, content expert and media and design expert. Three teachers evaluated the prototype as the user. The prototype was measured quantitatively and qualitatively. The comments or suggestions become the qualitative measurement by the experts. The result of content expert judgement showed the percentage of 98,67%, media and design showed 92,63% and the user showed 86,33%. Based on the percentage, the prototype considered as good instructional video.

*Keywords : instructional video, questioning skill, English course, junior high school*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan video pengajaran tentang keterampilan bertanya untuk guru Bahasa Inggris SMP di SMP N 2 Sawan. Video instruksional dikembangkan melalui beberapa tahap seperti melakukan observasi, mengumpulkan data, perencanaan, proses pembuatan film, mengedit dan meningkatkan prototipe. Pertama-tama, observasi dilakukan dengan menggunakan checklist observasi / checklist analisis kebutuhan kemudian peneliti melakukan wawancara. Peneliti memutuskan tempat, waktu, alat dan media untuk syuting video. Setelah itu, video diedit dan ditambahkan judul, nama pengembang, subtitle, animasi, narasi, dll. Prototipe kemudian dievaluasi oleh dua ahli, ahli konten dan ahli media dan desain. Tiga guru mengevaluasi prototipe sebagai pengguna. Prototipe diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Komentar atau saran menjadi ukuran kualitatif oleh para ahli. Hasil penilaian ahli konten menunjukkan persentase 98,67%, media dan desain menunjukkan 92,63% dan pengguna menunjukkan 86,33%. Berdasarkan persentase, prototipe dianggap sebagai video pembelajaran yang baik.

Kata kunci: video pengajaran, keterampilan bertanya, kursus bahasa Inggris, sekolah menengah pertama